

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka bisa disimpulkan:

1. Kejadian stunting pada balita di Desa Mendahara Tengah yaitu sebesar 42,2%.
2. Distribusi responden berdasarkan tingkat pemberdayaan perempuan di Desa Mendahara Tengah sebanyak 48,2% memiliki tingkat pemberdayaan perempuan rendah.
3. Distribusi keluarga berdasarkan ketahanan pangan di Desa Mendahara Tengah diketahui bahwa sebagian besar keluarga mengalami tidak tahan pangan yaitu 54,2%.
4. Ada hubungan antara pemberdayaan perempuan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Mendahara Tengah dengan *p value* sebesar 0,012 dan menunjukkan nilai *Prevalence Ratio* (PR) sebesar 2,060 (95%CI=1,190-3,569).
5. Ada hubungan antara ketahanan pangan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Mendahara Tengah dengan *p value* sebesar 0,044 dan menunjukkan nilai *Prevalence Ratio* (PR) sebesar 1,842 (95%CI=1,044-3,252).

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Bagi Puskesmas

Disarankan pihak puskesmas melakukan sosialisasi tentang pentingnya kesetaraan dan keadilan dalam bidang kesehatan terutama bagi perempuan serta melakukan upaya promotif dan preventif terkait ketahanan pangan balita, yaitu seperti pemantauan dan status gizi di puskesmas dan melakukan upaya penyuluhan serta memotivasi masyarakat untuk mencegah stunting dengan cara memperhatikan ketahanan pangan pada balita.

2. Bagi Masyarakat

Disarankan kepada masyarakat agar memanfaatkan lahan pertanian atau pekarangan rumah yang dimiliki secara optimal dengan menanam tanaman bernilai gizi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ketahanan pangan melalui diversifikasi (menganekaragamkan) konsumsi. Sehingga kebutuhan gizi anak balita dapat terpenuhi.

3. Bagi Peneliti

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel penelitian lain seperti riwayat BBLR, riwayat ASI eksklusif, status infeksi, pola asuh, pelayanan kesehatan, atau variabel lain yang dapat mempengaruhi kejadian stunting pada balita.